

**UPAYA ASEAN INTER-GOVERNMENTAL COMMISSION ON HUMAN RIGHTS (AICHR) DI ASEAN DALAM MENYELESAIKAN PELANGGARAN HAM TERHADAP MUSLIM ROHINGYA DI MYANMAR**

*ASEAN INTERGOVERNMENTAL COMMISSION ON HUMAN RIGHTS (AICHR) EFFORTS IN ASEAN TO RESOLVE HUMAN RIGHTS VIOLATIONS AGAINST ROHINGYA MUSLIMS IN MYANMAR*

**SKRIPSI**



Disusun oleh :

ILHAM BAYU MAHENDRA  
20150510096

Dosen Pembimbing : Ali Muhammad , S.IP, M.A., Ph.D

**JURUSAN HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ilham Bayu Mahendra  
NIM : 20150510096  
Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul **“UPAYA ASEAN INTER-GOVERNMENTAL COMMISSION ON HUMAN RIGHTS (AICHR) DI ASEAN DALAM MENYELESAIKAN PELANGGARAN HAM TERHADAP MUSLIM ROHINGYA DI MYANMAR”** Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar S-1 atau Sarjana, baik di kampus saya yaitu Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun diperguruan tinggi lainnya.

Dalam skripsi ini saya tidak terdapat karya, ide, maupun gagasan orang lain terkecuali tertulis dengan jelas referensi yang saya cantumkan dalam skripsi ini dengan menyebutkan nama dan tercantum pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakseusain dengan pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Yogyakarta, 17 April 2021



Ilham Bayu Mahendra

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Puji Syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala yang tiada henti – hentinya memberikan nikmat yang luar biasa kepada hambahambanya. Shalawat serta salam semoga selalu tercurah kepada junjungan nabiallah nabi besar Muhammad Shallallahu 'alaihiwasallam yang telah membawa cahaya Islam kedalam dunia ini dan menjunjung kesamaan derajat serta keadilan hingga dunia dapat hidup dalam kedamaian.

Setelah melewatinya proses kerja keras, penyusunan skripsi berjudul **“UPAYA ASEAN INTER-GOVERNMENTAL COMMISSION ON HUMAN RIGHTS (AICHR) DI ASEAN DALAM MENYELESAIKAN PELANGGARAN HAM TERHADAP MUSLIM ROHINGYA DI MYANMAR”** akhirnya bisa saya selesaikan walaupun dengan waktu yang tidak singkat. Selain sebagai syarat mendapatkan gelas SI, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak yang berkepentingan maupun dapat megembangkan ilmu pengetahuan lebih khususnya ilmu hubungan internasional. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terimakasih dari lubuk hati paling dalam serta dukungan yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini pada waktunya. Beberapa pihak tersebut antara lain:

1. Bapak Dr. Ir. Gunawan Budiyanto, M.P selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
2. Ibu Dr. Titin Purwaningsih, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik.
3. Ibu Dr. Nur Azizah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.
4. Bapak Ali Muhammad S.IP, M.A., Ph.D selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktunya dan tenaga untuk membantu membimbing saya melenyelesaikan skrip ini.

5. Bapak Faris Al-Fadhat, Ph.D dan Ibu Siti Muslikhati, S.IP., M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan kemudahan saya dalam melaksanakan ujian akhir dan memberikan masukan terhadap skripsi ini.
6. Seluruh Dosen Prodi Ilmu Hubungan Internasional yang telah memberikan saya berbagai ilmu di perkuliahan.
7. Seluruh Staff Prodi Ilmu Hubungan Internasional dan Staff Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah membantu proses administrasi selama perkuliahan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan diatas yang telah membantu dengan segala budi dan amal baiknya selama ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar menjadikan skripsi ini lebih baik kedepannya.

Terima Kasih

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatu

Yogyakarta, 17 April 2021



Ilham Bayu Mahendra

## HALAMAN MOTTO

*Jika Seseorang perhatian dengan Al – Qur'an maka dia sholat dan tidak lalai ( Ustad Adi Hidayat)*

بِنِ تَكْذِبْ كَمَا رَ الْآءِ فَبَايَ

*Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan? (QS. Ar-Rahman)*

*"Life was like a box of chocolates, you never know what you're gonna get." - Forrest Gump*

*"Aku harus percaya pada diriku sendiri, percaya bahwa aku adalah orang yang mereka percaya." (Naruto Uzumaki)*

*Siapapun yang menyakiti temann – temanku tidak akan kumaafkan (Shanks)*

*"Pada titik tertentu kamu harus memutuskan sendiri akan menjadi siapa kamu. Tidak bisa membiarkan siapa pun membuat keputusan itu untukmu." ( Moonlight)*

*“Kebahagiaan kita tergantung pada diri kita sendiri.” - Aristoteles*

*Jadilah lelaki yang bertanggung jawab dan tidak melupakan keluarganya (Mamah& Babah)*

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Setelah melewati waktu yang panjang akhirnya pembuatan skripsi terselesaikan. Keberhasilan ini sebenarnya tidak lepas bantuan dan dukung dari orang – orang terdekat saya , yang selalu memberikan semangat disaat rasa lelah menghampiri. Dengan ini penulis memberikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tidak lupa berterima kasih dengan yang menciptakan kita, yang memberi kesehatan, rezeki dan kemudahan semua urusan yaitu ALLAH SWT.
2. Terima Kasih yang sebesar – besarnya untuk kedua orang tuaku, Moh. Insyafi dan Misyani terima kasih atas semua pembelajaran yang telah kalian berdua berikan hingga saat ini, kalian selalu sabar menghadapi sifat anakmu yang selalu merepotkan dan membuat marah , terima kasih juga telah memberikan kepercayaan untuk anak mu merantau dari sejak dini untuk menuntut ilmu semua kalian berikan itu karena kalian menginginkan anakmu ini mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Maaf jika anakmu ini telat menyelesaikan skripsi dan jangan khawatir sekarang ketakutan babah sama mamah udah selesai , anakmu ini sudah menyelesaikan pendidikannya dan doakan selalu untuk menjadi orang lebih baik lagi dan lekas mendapat kerjaan.
3. Terima kasih untuk kedua bocil ku yang sudah besar sekarang Haikal dan Annisa , terima kasih sudah ngejagain babah sama mamah selama abangmu ini jauh dari rumah dan terima kasih atas bantuan uangnya ketika abangmu ini sudah tidak ada masukan dana. InsyaAllah kalo sudah kerja abang yang bantu kalian.
4. Terima Kasih untuk seluruh keluarga besar di Kalimantan Tengah yang selalu menunggu kabar kelulusan , Alhamdulillah om, tante, abang dan kakak, sekarang Bayu sudah selesai, terima kasih atas doanya dan kekhawatirannya.
5. Terima Kasih banyak untuk teman village yang sudah kenal dari bocah ingusan hingga sekarang sudah menjadi orang – orang yang beranjak tua “ Squad Elite” yang tak tergantikan , Adit, Mira, Boby, Indri, Cobek, Bella, Ange, Lina dan Oktavia. Kita besar sama – sama dan merantau sama sama semoga kedepannya untuk kita semuanya di permudah. Kalian Memang Luar Biasa!!
6. Terima Kasih “Geng Motor Dilan” Zakki, Angga, Nisa, Sandy, Divo, dan Yul. Terimaa kasih banyakk untuk support kalian, ungkapan yang tepat untuk kalian ada “sebuah

keluarga” dimana sedih, senang, bokek dan segalanya dilewatkan dengan sama sama. Belajar arti kehidupan dan apa tujuan setelah lulus kalian memang tempat untuk berpukar pikiran yang sangat Luar Biasa !!!! Semoga kita selalu di beri kesehatan dan di umur untuk mencerikan masa – masa muda kita saat kita sudah tua.

7. Untuk Anak Kost Yatno, Wahyu, Adi, Angger Hendro, Owi, Fadil, Alvin, Vino, Bagas, dan Yusuf terima kasih telah menjadi bagian dari cerita perantauan di Jogja
8. Untuk Dino, Rizki, dan Arya terima kasih banyak sudah menjalin teman berbagi pemikiran sejak SMA hingga saat ini.
9. Terima Kasih untuk Keluarga Besar Generasi Bakti Negeri khususnya ssp 4, Terima kasih atas pengalaman mengabdinya KKN yang tidak terlupakan dan selaku akan di ingat menjadi pembicaraan ketika sedang berkumpul – kumpul.
10. Seluruh keluarga besar Jurusan Hubungan Internasional angkatan 2015, suatu kebanggaan bisa menjadi bagian dari kalian.
11. Penutup dari terima kasih saya berikan kepada Almarhumah nenek Ratiah, Tante Masniah dan Tante Mala, yang tidak bisa melihat mereka untuk terakhir kalinya semoga di berikan tempat terindah di sisi Allah swt, Aamiin.

## ABSTRACT

*The ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR) is an institution engaged in human rights. Prior to its inauguration, the Terms of Reference (TOR) of AICHR were adopted by the 14th ASEAN Summit in Phuket, Thailand on July 20, 2009. In October 2009, AICHR was inaugurated during the 15th ASEAN Summit on 23 October 2009 in Hua Hin, Thailand. The agreement of ASEAN members sees several cases of human rights violations in Southeast Asia unresolved such as cases against ethnic Rohingya. The unsolved case of ethnic Rohingya triggered AICHR as a human rights institution to act.*

*The theory used in this Thesis is the International Regime. Based on the theory that the author uses, there are four factors in an International Regime. The four factors are Principles, Norms, Rules and Presedur Decision Makers. In addition there are three paradigms in the International Regime, among others, Realism, Neoliberalism and Constructivism. In other words, the international regime comes as a common umbrella that overshadows the countries and runs together through an uncertain constellation of internaisonal politics and up to the so-called common problem solver experienced by countries involved in international regimes. The international regime serves as the norm governing all kinds of state interactions involved in accordance with previous agreements.*

*In an effort to resolve human rights violations against ethnic Rohingya there are several efforts made by AICHR, including the promotion of human rights to Myanmar citizens, providing education on human rights violations and conducting workshops. However, the efforts are considered unsuccessful because the efforts made are limited to promotion and consultation as stated in the principles of AICHR. While the rohingya case has been said to be a humanitarian crisis, AICHR should be able to take direct action to resolve the case but against the norms and rules of AICHR namely Non - Intervention.*

*Keywords: AICHR, Ethnic Rohingya, Human Rights, Regimes International, Non-Intervention*



## INTISARI

ASEAN Intergovernmental Commission on Human Rights (AICHR ) merupakan sebuah kelembagaan yang bergerak dalam hak asasi manusia. Sebelum diresmikan, Kerangka Acuan ,Terms of Reference (TOR) dari AICHR di diadopsi oleh KTT ASEAN ke-14 di Phuket , Thailand pada tanggal 20 Juli 2009. Pada bulan oktober 2009, AICHR diresmikan saat KTT ASEAN ke 15 tepat pada tanggal 23 October 2009 di Hua Hin, Thailand. Terbentuknya atas kesepakatan para anggota ASEAN , melihat dari terjadinya beberapa kasus pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Asia Tenggara belum terselesaikan seperti kasus terhadap etnis rohingya. Kasus etnis rohingya yang belum terelesaikan memicu AICHR selaku kelembagaan hak asasi manusia untuk bertindak.

Teoritik yang di gunakan dalam Skripsi ini adalah Rezim Internasional. Berdasarkan teori yang penulis gunakan, ada empat faktor dalam sebuah Rezim Internasional. Empat faktor tersebut adalah Prinsip, Norma, Aturan dan Presedur Pembuat Keputusan. Selain itu terdapat tiga paradigm dalam Rezim Internasional antara lain, Realisme, Neoliberalisme dan Konstruktivis. Dengan kata lain rezim internasional hadir sebagai payung bersama yang menaungi para negara dan berjalan bersama melewati konstelasi politik internasiona yang tidak menentu dan sampai pada tujuan yang disebut sebagai pemecah masalah bersama yang dialami oleh negara – negara yang terlibat dalam rezim internasional. Rezim internasional berfungsi sebagai norma yang mengatur segala jenis interaksi negara yang terlibat sesuai dengan kesepakatan sebelumnya.

Dalam upaya untuk menyelesaikan pelanggaran ham terhadap etnis rohingya terdapat beberapa upaya yang dilakukan oleh AICHR antara lain promosi akan hak asasi manusia kepada warga negara Myanmar, memberikan edukasi akan pelanggaran HAM dan melakukan workshop. Akan tetapi upaya yang dilakukan di anggap gagal karena upaya yang dilakukan hanya sebatas promosi dan konsultasi seperti yang tertuang dalam prinsip dari AICHR. Sedangkan kasus rohingya sudah dikatakan sebagai krisis kemanusiaan seharusnya AICHR dapat melakukan tindakan langsung untuk menyelesaikan kasus ini akan tetapi terhadap oleh norma dan aturan AICHR yaitu Non – Intervensi.

Kata Kunci: AICHR, Etnis Rohinya, HAM, Rezim Internasional, Non- Intervensi

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>INTISARI .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. RUMUSAN MASALAH.....	13
C. TUJUAN PENELITIAN.....	13
D. TEORI.....	14
Teori Rezim Internasional.....	14
E. HIPOTESA .....	32
F. METODE PENELITIAN.....	33
G. SISTEMATIKA PENULISAN.....	33
<b>BAB II .....</b>	<b>35</b>
<b>SEJARAH ETNIS MUSLIM ROHINGYA DAN AWAL MULA KONFLIK KEKERASAN YANG MELANGGAR HAK ASASI MANUSIA DI MYANMAR .....</b>	<b>35</b>
A. SEJARAH ETNIS MUSLIM ROHINGYA.....	35
B. AWAL MULA KONFLIK KEKERASAN TERHADAP ETNIS MUSLIM ROHINGYA .....	39
C. PELANGGARAN HAM YANG TERJADI TERHADAP ETNIS ROHINGYA .....	46
<b>BAB III.....</b>	<b>57</b>
<b>ASEAN INTER- GOVERNMENTAL COMMISSION ON HUMAN RIGHTS SEBAGAI LEMBAGA HAM DAN PERANNYA DI ASIA TENGGARA .....</b>	<b>57</b>
A. DEKLARASI HAK ASASI MANUSIA ASIA TENGGARA .....	57
B. PEMBENTUKAN ASEAN INTER-GOVERNMENTAI COMMISSION ON HUMAN RIGHTS. 65	
C. PERAN AICHR DALAM MENYELESAIKAN MASALAH HAM DI KAWASAN ASIA TENGGARA.....	72
D. PERAN AICHR DALAM KASUS ETNIS ROHINGYA.....	77

<b>BAB IV .....</b>	<b>84</b>
<b>ALASAN AICHR BELUM MAMPU MENYELESAIKAN MASALAH PELANGGARAN HAM DI MYANMAR TERHADAP ETNIS ROHINGYA. ....</b>	<b>84</b>
A. PRINSIP NON INTERVENSI DAN PRESFEKTIFNYA DI ASEAN.....	84
B. PERMASALAHAN REZIM AICHR DALAM MENANGANI PELANGGARAN HAM TERHADAP ETNIS ROHINGYA.....	100
C. NORMA PRINSIP NON-INTERVENSI MENJADI HAMBATAN AICHR SELAKU REZIM HAM ASEAN UNTUK MENYELESAIKAN PERMASALAHAN ETNIS ROHINGYA.....	108
<b>BAB V .....</b>	<b>124</b>
<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>124</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>137</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambar Negara Bagian Rakhine(Arakan) .....	7
Gambar 1. 2 Data Kekerasan Etnis Rohingya.....	9
Gambar 2. 1 Gambar Persebaran Etnis di Myanmar.....	36